

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BRI
KONVENSIONAL DENGAN BRI SYARIAH BERDASARKAN
RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019**



SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH:

INTAN PUSPITA SARI

NIM : 1711140143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M / 1442 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh **Intan Puspita Sari, NIM 1711140143** dengan judul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BRI Konvensional dengan BRI Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 - 2019"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munawar* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 20 Agustus 2021 M
14 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Desi Isnaini, M. A

Yetti Afrida Indra, M. Ak

NIP. 197412022006042001

NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879; Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BRI Konvensional dengan BRI Syariah berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013-2019"**, ditulis oleh **Intan Puspita Sari NIM.1711140143**, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada:

Hari, Tanggal : **Jum'at**

Tanggal : 20 Agustus 2021 M / 11 Muharram 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 26 Agustus 2021 M

17 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Asnaini, M.A

Yetti Afrida Indra, M.Ak

NIP.197304121998032003

NIDN. 0214048401

Penguji I

Penguji II

Dr. Asnaini, M.A

Rizky Hariyadi, M.Acc

NIP.197304121998032003

NIP.19871126201903104

Mengetahui

Plt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP.197304121998032003

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. Ali Imran: 139)

“Confidence is the key to the answer to all problems. With the capital of sure is a panacea to grow the spirit of life”

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup.”
(Intan puspita sari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin. Terima kasih Kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua ku, Bapak Samsir dan Ibu Walia yang tiada henti memberikan motivasi dan doa kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Untuk kakak-kakak ku, Rita Asmara, Adi Atmojo, Desi Septina sari dan Mahirin yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada ku sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Untuk ponakan ku, Putri Cornelia, Jericho Afriansyah, Cheril Syafirah, Dovi Adhes Tioso dan Davi Alfatih.
4. Terimakasih juga kepada Persepupuhanku dirantau yang telah membantuku selama pembuatan Skripsi ini.
5. Teruntuk semua keluarga besar yang telah mendukung sehingga aku bisa berada di titik ini.
6. Untuk sahabat-sahabat ku, Ike Desrina, The Bucin (Fazrul Sa'ban, yholanda Agustina, Ahmad Sayifudin, Wiza merlina, afif novriadi). untuk Gengs Rt 06 (Dian Afriani, Ramadhanti, Puja Syafitri, Jutian Desti, Natasya Meilanda), squad SMA (Rita Sundari, Faulina, Susilawati) yang telah membantuku dan memberikan motivasi sehingga meningkatkan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk teman-temanku, PBS E Angkatan 2017, anak kosan Rafif dan Sheza, KKN pkp kelompok 45, mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa angkatan 2017 se almamaterku.

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya disetiap langkahku.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Puspita Sari

Nim : 1711140143

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan antara BRI konvensional dengan BRI syariah berdasarkan rasio keuangan pada periode 2013-2019” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 26 Agustus 2021 M
17 Muharam 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



INTAN PUSPITA SARI
NIM.1711140143

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BRI KONVENSIONAL DENGAN BANK BRI SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019

Oleh :INTAN PUSPITA SARI, NIM.1711140143

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan antara Bank BRI Syariah dengan Bank BRI Konvensional di Indonesia yang menggunakan alat analisis perbandingan yaitu dengan teknik menyajikan laporan keuangan berupa rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, LDR dan BOPO dalam periode tahun 2013 – 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari rasio CAR menunjukkan bahwa Bank BRI Konvensional lebih unggul di bandingkan dengan Bank BRI Syariah yang berarti Bank BRI Konvensional lebih unggul dalam hal permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank BRI konvensional lebih unggul dibandingkan dengan Bank BRI Syariah hal itu menandakan bahwa keuntungan dan penggunaan asset lebih baik pada Bank BRI Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank BRI konvensional dan Bank BRI syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BRI Konvensional namun hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional pada Bank BRI Syariah bermasalah.

Kata Kunci:*Kinerja Keuangan, Perbandingan, Laporan keuangan, Rasio Keuangan.*

ABSTRACT

COMPARISONAL ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BETWEEN CONVENTIONAL BRI BANK AND SHARIA BANK BASED ON FINANCIAL RATIO IN 2013 – 2019 PERIOD Oleh :INTAN PUSPITA SARI, NIM.1711140143

This study aims to compare the financial performance between BRI Syariah Banks and Conventional BRI Banks in Indonesia using comparative analysis tools, namely by presenting financial reports in the form of financial ratios consisting of CAR, ROA, LDR and BOPO in the period 2013 - 2019. Method The research used in this research is quantitative. The results of the CAR ratio show that Conventional BRI Bank is superior to Sharia BRI Bank, which means Conventional BRI Bank is superior in terms of capital. The ROA ratio shows that conventional BRI Banks are superior to Sharia BRI Banks, it indicates that the benefits and use of assets are better at Conventional BRI Banks. The results of the LDR ratio at conventional BRI Banks and Islamic BRI Banks both show that they can meet their short-term obligations when billed. The results of the BOPO ratio show that BRI Syariah Bank is higher than conventional BRI Bank but this indicates that the operational costs at BRI Syariah Bank are problemati

Keywords: *Financial Performance, Comparison, Financial Statements, Financial Ratios*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Maka peneliti menyusun Skripsi ini dengan judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BRI KONVENSIONAL DENGAN BRI SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013-2019**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusun Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.pd selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Dr. Desi Isnaini, MA selaku Plt. Ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dan selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya pada saat bimbingan.
4. Yosy Arisandy, ST.,MM Selaku Plt. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
5. Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya agar dapat dengan cepat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terimakasih kepda Dr. Asnaini, MA selaku ketua penguji di saat ujian dan Rizky Hariyadi, M.Acc selaku penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dan segala jasa-jasanya selama masa perkuliahan.

Dalam penyusunan Skripsi penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 26 Agustus 2021 M
17 Muharam 1443 H
Penulis,


Intan Puspita Sari
NIM. 1711140143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMANPERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kinerja keuangan.....	15
B. Laporan Keuangan.....	22
1. Jenis-jenis laporan keuangan	29
2. Tujuan laporan keuangan	30
3. Syarat-syarat laporan keuangan	32
4. Menurut PSAK No 1 Tahun 2018	33
C. Rasio Keuangan.....	34
1. Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	38
2. Jenis-jenis Rasio keuangan.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	
1. Kinerja Keuangan BRI konvensional	45
2. Kinerja Keuangan BRI Syariah	45
B. Pembahasan	
1. Perbandingan rasio CAR	46
2. Perbandingan rasio ROA	48
3. Perbandingan rasio LDR	50
4. Perbandingan rasio BOPO	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA..... 56

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Rasio Keuangan Pada BRI	
.....	45
Tabel 4.2 Hasil penelitian Rasio Keuangan Pada BRI Syariah	
.....	45
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Perbandingan Rasio CAR BRI	
Konvensional dan BRI Syariah.	46
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Perbandingan Rasio ROA BRI	
Konvensional dan BRI Syariah.	48
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Perbandingan Rasio LDR BRI	
Konvensional dan BRI Syariah.	50
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Perbandingan Rasio BOPO BRI	
Konvensional dan BRI Syariah.	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Bebas Plagiasme
- Lampiran 5 Jurnal Publikasi PDF
- Lampiran 6 LOA
- Lampiran 7 Lembar saran penguji
- Lampiran 8 Laporan Keuangan BRI Konvensional dan BRI Syariah
- Lampiran 9 Curriculum Vitale

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bank itu berperan sebagai suatu hubungan keuangan alhasil mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk mewujudkan faktor utama dalam melakukan bisnis perbankan, Sedangkan pada manajemen Bank diartikan sebagai usaha guna memelihara kepercayaan masyarakat supaya bisa mendapat simpati dari nasabah nya. Pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, suatu Bank dikatakan selaku badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk yang lain dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bank umum dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia terdapat 2 jenis yakni yang pertama Bank bersistem Konvensional serta kedua Bank bersistem Syariah, bank konvensional dapat diartikan sebagai suatu bank umum yang menjalankan aktivitas usaha secara konvensional, sementara Bank Syariah melakukan aktivitas nya berlandaskan prinsip syariah (www.bi.go.id).¹

Menurut Susilo Jahja ia menjelaskan, Bank Konvensional kepentingan pemilik dana (deposan) adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi, sedang kepentingan pemegang saham adalah di antaranya

¹ <https://bi.go.id/id/Defaults.aspx>

memperoleh spread yang optimal antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman (mengoptimalkan interest difference). Di lain pihak kepentingan pemakai dana (debitor) adalah memperoleh tingkat bunga yang rendah, dengan demikian terhadap ketiga kepentingan dari tiga pihak tersebut terjadi antagonisme yang sulit diharmoniskan dalam hal ini bank konvensional berfungsi sebagai lembaga perantara saja, tidak adanya ikatan emosional yang kuat antara pemegang` saham, pengelola bank dan nasabah karena masing-masing pihak mempunyai keinginan yang bertolak belakang.²

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank umum Konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat.

Menurut Said, disisi lain perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian negara, karena fungsi utama bank adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengarahkan dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat berupa dana pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara yaitu antara

² Ibid hal. 7

penabung dan pemakai akhir, rumah tangga dan perusahaan.³

Menurut M. Iqbal beliau menjelaskan bahwa, Bank Syariah sebagai salah satu bagian sistem perbankan juga memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional, yaitu bertindak sebagai administrator sistem pembayaran dan sebagai lembaga perantara keuangan. Namun terdapat perbedaan filosofi dan sistem operasional antara bank syariah dengan bank konvensional, yaitu adanya internalisasi nilai-nilai dan hukum Islam dalam perbankan syariah.⁴

Menurut Herry Susanto dan Khaerul Umam, bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.⁵

Menurut Rindawati, ia menjelaskan ada sejumlah perbedaan antara bank konvensional terhadap bank syariah seperti kinerja perusahaannya yang terdapat pada

³ Jumingan. Analisis laporan keuangan. Jakarta. Bumi aksara. 2006

⁴ Ibid hal. 12

⁵ Ibid hal. 23

pengambilan dan pembagian keuntungan untuk nasabah yang dimana diberikan kepada lembaga.⁶

Menurut Darmawati, bank merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi di masyarakat. Bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari, booklet Perbankan Indonesia mendefinisikan Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain untuk kesejahteraan masyarakat, bank mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara , bank berperan sebagai jantungnya perekonomian negara serta berperan sebagai wahana untuk mengefektifkan jalannya kebijakan moneter pemerintah.⁷

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia terlebih dahulu, persaingan yang semakin tajam dan ketat ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik dan teratur untuk bisa bertahan lama di industri perbankan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank, adanya persaingan antar BRI syariah dan BRI konvensional yang tidak bisa dihindarkan ini, membawa

⁶ Ibid hal 5

⁷ Ibid hal. 236

dampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah bank, dampak positifnya adalah memotivasi agar bank saling berpacu menjadi yang terbaik baik segi kinerja keuangannya dan lainnya, sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju perkembangan bank yang bersangkutan, kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi bank, bahkan dapat mengakibatkan gulung tikar. *Performance* bank dapat diamati berdasarkan laporan keuangan secara terstruktur yang dikeluarkan oleh bank *go public*, fakta dalam laporan keuangan yaitu informasi berbentuk data-data dari transaksi yang timbul sepanjang satu periode guna mengetahui arti dari data-data yang terdapat dalam laporan keuangan itu dibutuhkan adanya suatu alat analisis, dimana alat yang dibutuhkan disini ialah analisis laporan keuangan yang berbentuk rasio laporan keuangan.⁸

Kinerja perusahaan bisa diketahui dengan menganalisis serta memeriksa laporan keuangan (IAI, 1995).⁹ Kinerja keuangan ialah teknik analisis yang diadakan guna mengetahui seberapa jauh sebuah perusahaan sudah menentukan dengan memakai ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.¹⁰

⁸Ibid hal 152-160

⁹ Esther Novelina Hutagalung Djumahir and Kusuma Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

¹⁰ Fahmi, irham. "analisis kinerja keuangan " (Bandung: alfa beta bandung, 2017) hal. 2-3

Penelitian terdahulu, Kasman & Carvallo mengamati faktor internal, eksternal serta kinerja perbankan dalam penelitian ini bertujuan guna mengamati hubungan antara efisiensi serta resiko kepada kinerja perbankan (terdaftar di Amerika sepanjang periode 2001 sampai 2006).¹¹ Pengukuran kinerja keuangan bisa dijalankan dengan memakai laporan keuangan selaku acuan guna mengadakan pengukuran kinerja, dimana pengukuran bisa menerapkan sistem penilaian (rating) yang sesuai, rating itu dilakukan sesuai terhadap yang akan diukur serta dapat menggambarkan hal-hal yang memang mempengaruhi kinerja.¹²

Kinerja bank merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam kegiatan perbankan kinerja bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, sehingga tiap bank menginginkan untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bertahan ditengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat dalam menilai kinerja bank, penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan unsur judgment yang didasarkan atas matrealitas dari faktor-faktor penilaian, serta pengaruh lain seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian.¹³

¹¹ Farah Margaretha and Letty, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia,” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.

¹² Sujarweni Wiratna V, “Analisis Laporan Keuangan” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2019) hal. 71

¹³ Ibid hal 26

Hasil kerja keuangan BRI konvensional serta BRI Syariah sangat menarik guna diteliti, karena adanya perbedaan di setiap rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, rasio keuangan BRI Syariah lebih unggul dari pada rasio keuangan BRI Konvensional.¹⁴ Berbanding terbalik dengan peneliti lainnya yang mengatakan bahwa BRI Konvensional lebih unggul dibanding BRI Syariah.¹⁵ Adapun Bank Konvensional yang hendak di teliti pada studi ini yakni BRI Sedangkan untuk Bank Syariah yakni BRI Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan mengambil judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bri Konvensional dengan Bri Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada periode 2013-2019 ”**.

¹⁴ Maria Euphrasia Dandung, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah,” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82; Prihatin, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional”; Analisis Perbandingan et al., “Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII” (2007); Study B N I Sharia and B R I Sharia, ; “; Afiati Kurniasih” (2016): 256–264.

¹⁵ Bank Konvensional et al., “2** 1,2” 1, no. 2 (2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana perbandingan Rasio Keuangan diantara BRI Konvensional Dengan BRI Syariah?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan pada BRI konvensional dengan BRI Syariah yaitu: Agar dapat melihat perbandingan kinerja keuangan diantara BRI Konvensional dengan BRI Syariah, berdasarkan laporan keuangan setelah menghitung besarnya rasio pada CAR, ROA, LDR dan BOPO.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Dunia Perbankan Untuk memberikan masukan yang berguna agar mendukung kinerja keuangan perusahaan kearah yang lebih baik lagi.
- b. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kinerja keuangan perbankan baik BRI Konvensional maupun BRI Syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kasmir, dkk. Keuangan merupakan bagian terpenting bagi setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional, Maka setiap perusahaan harus mampu bersaing menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan dan ditunjang dengan segi strategi yang matang dimana manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Yusvita, yang menganalisis tentang perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional (Studi kasus pada BRI Syariah dengan BRI Konvensional). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan dilihat dari kinerja yang diwakili oleh rata-rata rasio yang ada maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja BRI Konvensional dibandingkan dengan BRI Syariah, dimana BRI Konvensional mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja BRI syariah.¹⁷

Menurut Susilo, dkk. Kepercayaan merupakan dasar dari kegiatan perbankan. Kegiatan perbankan tidak

¹⁶ Dinar Riftiasari dan Sugiarti, ‘Analisis kinerja keuangan bank BRI konvensional dan bank BRI syariah, ‘Jurnal manajemen bisnis (JMB), Vol. II, No. 2 (Desember 2020)

¹⁷ Ibid hal. 35

akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat terhadap perbankan dan juga sebaliknya, tanpa adanya kepercayaan perbankan terhadap masyarakat. Bank semakin bagus apabila bank tersebut dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kinerja bank yang baik untuk dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Penelitian Evi Sari Priantini mengatakan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BRI konvensional lebih baik.¹⁸

Hasil berbeda ditunjukkan oleh Widya Wahyu Ningsih dan Anggraini. Hasil penelitian Widya Wahyu Ningsih yang dilakukan pada bri konvensional dan bri syariah, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing masing rasio keuangan antara BRI Syariah dengan BRI Konvensional di Indonesia. BRI Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan BRI Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR dan BOPO.¹⁹

Hasil penelitian Anggraini yang dilakukan dengan membandingkan CAR, ROA, BOPO dan LDR pada bri syariah dan bri konvensional menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bri syariah dibandingkan dengan bri konvensional jika dilihat dari mean kinerja bank secara keseluruhan yang diwakili oleh

¹⁸ Ibid hal. 24

¹⁹ Ibid hal 29

variabel “Kinerja” dan Kinerja bri syariah tidak lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja bri konvensional.²⁰

Widya Wahyu Ningsih Penelitian yang dilakukan oleh Widya Wahyu Ningsih berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing masing rasio keuangan antara BRI Syariah dengan BRI Konvensional di Indonesia. BRI Syariah lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan ROA, sedangkan BRI Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR dan BOPO.²¹

Dengan dikeluarkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008 membuat industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhan perbankan syariah secara lebih cepat lagi, akibatnya bank syariah ini muncul sebagai kompetitor bagi bank konvensional yang telah berkembang pesat.²²

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu, Dapat disimpulkan bahwa laporan

²⁰ Ibid hal 10

²¹ Ibid hal. 75

²² Ibid hal .55

keuangan merupakan gambaran ringkas dari aliran operasional perusahaan, Setiap transaksi yang ada akan memberikan dasar dan berkontribusi terhadap gambar secara keseluruhan. ²³Analisis terhadap data keuangan perusahaan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi, Salah satu informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan adalah informasi rasio keuangan. ²⁴

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu, Pengertian kinerja yaitu gambaran pencapaian pelaksanaan program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi, konsep kinerja keuangan merupakan rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. ²⁵

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut, standar akuntansi memberikan pengertian tentang laporan keuangan yaitu,

²³ Ibid hal. 15

²⁴ Ibid hal. 45

²⁵ Ibid hal, 76

Ikatan Akuntansi Indonesia menjelaskan bahwa laporan Keuangan ialah neraca dan perhitungan laba laporan perubahan posisi keuangan, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Samryn rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti, rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya, analisis rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan Dengan mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dengan mengetahui tingkat aktivitas perusahaan.²⁷

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan antara BRI

²⁶ Irham fahmi, Analisis laporan Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2

²⁷ Ibid. 20

Konvensional dengan BRI Syariah berdasarkan rasio keuangan pada periode 2013-2019 “. Dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori Dalam bab ini membahas mengenai Penelitian terdahulu, kajian teori yang terdiri dari Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, dan Rasio Keuangan.

Bab III Metode Penelitian Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan serta menjelaskan tentang teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini berisi tentang penguraian hasil penelitian dan pembahasan tentang perbandingan kinerja keuangan antara BRI Konvensional dengan BRI Syariah.

Bab V Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu, kinerja keuangan adalah suatu alat analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁸

Kinerja merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi BRI syariah dan BRI konvensional dalam rangka mencapai tujuannya kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan, penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan bank, baik buruknya kinerja dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen informasi kinerja perusahaan sangat diperlukan oleh berbagai pihak manajemen menggunakan informasi kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan, investor juga menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan apakah akan berinvestasi pada suatu perusahaan atau perusahaan lain, kreditur juga

²⁸ Wirdyaningsih dkk, Bank dan Asuransi Islam di Indonesia, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hal. 53

menggunakan informasi kinerja untuk memutuskan apakah akan memberikan kredit pada perusahaan tersebut atau tidak. Selain pihak-pihak yang telah disebutkan masih banyak lagi pihak yang memanfaatkan informasi kinerja perusahaan.²⁹

Menurut Irham Fahmi, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu hal ini sangat penting agar sumberdaya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.³⁰

Menurut munawir, kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya.³¹

²⁹ Ibid hal.46

³⁰ Ibid hal. 71

³¹ Ibid hal. 62

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (performance) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, penghimpunan dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia berdasarkan hal tersebut kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank, penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan gambaran kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi, adapun penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah tentu penting bagi para pemilik.³²

Kinerja keuangan yakni suatu analisis yang diterapkan guna mengamati seberapa jauh sebuah perusahaan sudah melakukan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.³³ Kinerja bank secara keseluruhan yang dalam

³² Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, hal. 240

³³ Fahmi irham, “ analisis laporan keuangan “ (Bandung : alfabeta, 2012) hal. 239

operasionalnya yang menggambarkan prestasi yang dicapai oleh suatu bank, baik itu mengenai sudut pandang keuangan, pemasaran, pengumpulan serta penyaluran dana, teknologi ataupun SDM, Berlandaskan penjelasan sebelumnya kinerja keuangan bank ialah menggambarkan situasi keuangan bank dalam suatu periode tertentu baik mengenai sudut pandang pengumpulan dana ataupun penyaluran dana yang biasanya dihitung menggunakan *indicator* kecukupan modal, *liquiditas* serta *profitabilitas* bank, Penilaian aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana adalah kinerja keuangan yang berhubungan terhadap kegiatan bank selaku institusi intermediasi Penilaian aspek profitabilitas untuk menghitung kapasitas menghasilkan keuntungan.³⁴

Kata kinerja (performance) merupakan kata yang sering mendapat perhatian khusus oleh setiap individu, kelompok maupun organisasi perusahaan kata ini sering dikaitkan dengan kata lain seperti kinerja individu, kinerja kelompok, serta kinerja organisasi kinerja keuangan adalah alat mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan, hal ini berarti kata kinerja menunjukkan suatu hasil perilaku kualitatif dan kuantitatif yang terpilih kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, berdasarkan

³⁴ Ibid hal. 250

beberapa uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau produktifitas seseorang berdasarkan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang ada dalam sebuah organisasi.³⁵

Kinerja Keuangan Bank Merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, dimana posisi keuangan bank dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan, penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan.³⁶

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.³⁷

³⁵ Veithzal Rivai, manajemen Sumber daya manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Praktek (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.309

³⁶ Ibid hal. 75

¹⁹ Ibid hal 76

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil.³⁸

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

²⁰ Ibid hal 25

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat perbandingan diantara ke dua bank.

B. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran atas seluruh transaksi yang terjadi didalam bank. Transaksi-transaksi yang dicatat oleh bank meliputi transaksi keuangan maupun transaksi lain yang akan mengakibatkan adanya peristiwa keuangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu, Tujuan laporan keuangan bank adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan

dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.³⁹

Semua lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha tentu menyelenggarakan pembukuan untuk mencatat semua transaksi ekonomi yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang bersangkutan, transaksi yang telah tercatat kemudian diolah dan disusun dalam sebuah laporan keuangan.⁴⁰

Menurut Sawir, Laporan keuangan adalah produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan evaluasi terhadap laporan keuangan dilakukan oleh para pemakainya untuk pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.⁴¹

Menurut Irham Fahmi, Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi

³⁹ Ibid hal. 32

⁴⁰ Ibid hal. 35

⁴¹ Ibid hal. 76

suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.⁴²

Menurut Hery ia menjelaskan, laporan keuangan adalah media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan dan dilaporkan dan di laporan posisi keuangan. Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan salah satu pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan adalah produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan.⁴³

Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sehingga diharapkan akan

⁴² Ibid hal. 87

⁴³ Ibid hal 28

membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.⁴⁴

Menurut Baridwan, laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁴⁵

Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan dan menunjukkan kinerja manajemen bank untuk melihat bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya untuk melihat kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.⁴⁶

Metode guna mempelajari serta mengukur situasi keuangan perusahaan yakni dengan analisis laporan keuangan, Dasar guna melaksanakan analisis rasio yakni laporan keuangan yang secara periodik disusun entitas, laporan keuangan bisa berupa neraca, laporan rugi laba atau laporan aliran kas, penilaian kinerja keuangan bank mengarah dalam SK Direksi BI No. 30/KEP/DIR tertanggal 30 april 1997 mengenai mekanisme penilaian tingkat kesehatan Bank Umum.⁴⁷ Berdasarkan SAK 2015, laporan keuangan adalah komponen akan proses pelaporan keuangan dengan menyeluruh laporan keuangan yakni hasil

⁴⁴ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 14

⁴⁵ Ibid hal. 20

⁴⁶ Ibid hal. 35

⁴⁷ Nurul huda, *Mustafa Edwin nasution, "current issues lembaga keuangan syariah"* (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 132

dari informasi keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang bisa dipakai guna menyatakan kinerja perusahaan bersangkutan.⁴⁸

Adapun yang disebut dengan Kualitas laporan keuangan kualitas laporan keuangan yakni sebuah informasi yang dapat dikatakan pada catatan laporan keuangan yang disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas sebuah perusahaan.⁴⁹ Bisa disimpulkan jika analisis laporan keuangan dimaksudkan guna mengetahui situasi keuangan yang ada supaya bisa diketahui akibat yang bisa mempengaruhi posisi perusahaan ataupun kinerja perusahaan yang akan datang.⁵⁰ Laporan keuangan yang telah terstruktur agar mudah guna memperoleh gambaran dari kemajuan akan pelaporan keuangan secara periodik pada perusahaan, pencatatan yang sudah diadakan pada pembuatan laporan keuangan disesuaikan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang telah ada.⁵¹

Adapun karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Ibid, hal. 1

⁴⁹ Sri Rokhlinasari and Adi Hidayat, "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016," *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.

⁵⁰ Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

⁵¹ Ibid Hal. 655-660

- a. Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.
- b. Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- c. Materialitas Informasi dipandang materi jika untuk mencantumkan atau dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.
- d. Keandalan Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi dikatakan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

- e. Penyajian jujur Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- f. Substansi mengungguli bentuk Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi dan peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.
- g. Netralitas Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menggantungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.
- h. Pertimbangan sehat Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.
- i. Kelengkapan Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.
- j. Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat

memperbandingkan laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

1. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank:

Taswan menegaskan bahwa bank komersial, baik BRI konvensional maupun BRI Syariah diwajibkan memberikan laporan keuangan setiap periode tertentu. Jenis laporan keuangan yang dimaksud adalah:

- a. Laporan keuangan bulanan Laporan keuangan bulanan merupakan laporan keuangan bank secara individu yang merupakan gabungan antara kantor pusat bank dengan seluruh kantor bank.
- b. Laporan keuangan triwulanan Laporan keuangan triwulanan disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja atau hasil bank serta informasi keuangan lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha bank. Laporan keuangan triwulanan yang wajib disajikan adalah laporan keuangan untuk posisi akhir Maret, Juni, September dan Desember.
- c. Laporan keuangan tahunan Laporan keuangan bank dimasukkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank.

- d. Neraca Neraca merupakan laporan menunjukkan posisi keuangan bank yaitu aktiva dan pasiva pada tanggal tertentu.
- e. Laporan komitmen dan kontinjensi Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi, sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu.
- f. Laporan Arus Kas Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.
- g. Catatan atas Laporan Keuangan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir , tujuan tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut : Me

- a. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.⁵²

Menurut Kasmir, adapun sifat Laporan Keuangan yaitu:

- a). Bersifat historis
- b). Bersifat menyeluruh⁵³

⁵² Ibid hal. 55

⁵³ Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

3. Syarat-syarat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Relevan, artinya data yang diolah dalam laporan keuangan ada kaitannya dengan transaksi.
- b. Jelas dan dapat dipahami. Informasi yang disajikan harus ditampilkan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan di mengerti oleh semua pembaca laporan.
- c. Dapat diuji kebenarannya. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat ditelusuri kepada bukti asalnya.
- d. Netral, berarti laporan keuangan yang disajikan dapat digunakan oleh semua pihak.
- e. Tepat waktu, yaitu laporan keuangan harus memiliki periode pelaporan. Waktu penyajiannya juga harus dinyatakan secara jelas dan disajikan dalam batas waktu yang wajar.
- f. Dapat diperbandingkan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.
- g. Lengkap, artinya data yang disajikan dalam informasi akuntansi harus lengkap sehingga tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan.

4. Menurut PSAK No 1 tahun 2018

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas Informasi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

- a. Laporan posisi keuangan berisi gambaran posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca aktiva lancar akan dipisahkan dengan neraca aktiva tidak lancar. Begitu juga kewajiban jangka pendek tentu akan dipisahkan dengan kewajiban jangka panjang.
- b. Laporan laba rugi komprehensif adalah ringkasan aktivitas transaksi pada perusahaan yang akan berpengaruh pada stabilitas, risiko dan prediksi pada suatu periode yang menghasilkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Laporan laba rugi perusahaan menampilkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.
- c. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan peningkatan maupun penurunan aktiva-aktiva bersih atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu yang didasarkan prinsip-prinsip pengukuran

tertentu yang dianut dan diungkapkan dalam laporan keuangan.

- d. Laporan arus kas informasi banyak digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Selain itu, arus kas berfungsi meneliti kemacetan dan ketepatan perkiraan/taksiran arus kas masa yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan yang mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

C. Rasio keuangan

Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio merupakan alat yang sangat berguna. Dengan menggunakan rasio untuk melakukan analisis, manajer keuangan dapat memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan pandangan ke dalam tentang bagaimana dana dapat diperoleh. Hasil rasio keuangan sangat berguna bagi pengembangan atas kebijaksanaan perusahaan itu sendiri maupun pertimbangan pihak luar perusahaan, misalnya

bank dalam memberikan fasilitas kredit dan investor dalam merencanakan modalnya. Secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan sebagai bahan kajian untuk di analisis dan diputuskan. Penggunaan rasio ini sangat fleksibel penempatannya, dimana itu sangat penting dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipergunakan yaitu disesuaikan dengan keilmuannya.

Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan, misalnya kondisi kinerja perusahaan selama 12 (dua belas) tahun untuk kemudian diprediksi selama 10 s.d. 12 tahun kedepan, namun analisa seperti itu jarang dilakukan. Alasannya belum tentu kondisi stabilitas selama 10 s.d. 12 tahun kedepan sama seperti 12 tahun yang lalu dalam penilaian suatu kondisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh factor-faktor yang turut menyebabkan perubahan pada kondisi mikro dan makro ekonomi baik yang terjadi ditingkat domestic dan internasional rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara tepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya

dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.⁵⁴

Rasio keuangan menentukan hubungan sistematis pada wujud perbandingan diantara perkiraan laporan keuangan, Supaya hasil perhitungan rasio keuangan bisa diinterpretasi kan, perkiraan yang dibandingkan musti mengarah kepada hubungan ekonomis yang penting, Menurut prastowo, ia menjelaskan rasio selaku pengungkapan dan perbandingan pada hubungan matematik antara sebuah jumlah maupun pos lainnya.⁵⁵

Analisa laporan keuangan biasanya digunakan untuk melihat lebih jelas permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan dengan mengadakan analisa laporan keuangan dari suatu perusahaan, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dari perusahaan, dan akan dapat diketahui hasil-hasil financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan untuk lebih jelasnya berikut akan diberikan pengertian dari analisis keuangan menurut beberapa ahli, ⁵⁶antara lain sebagai berikut:

⁵⁴ Ibid hal. 23

⁵⁵ Kusumo, kartiko willyanto, “ Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia,” E jurnal, no 2 (2002) : 26-27

⁵⁶ Ibid hal. 67

- a. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya.
- b. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio keuangan ialah alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya.⁵⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan merupakan proses penyidikan terhadap keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui persentasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang berguna bagi pengambilan keputusan.⁵⁸

Rasio keuangan yakni bagian dari analisis keuangan, rasio keuangan yakni sebuah analisis yang dijalankan dengan mengaitkan sejumlah perkiraan yang terkandung dalam laporan keuangan pada bentuk rasio keuangan yakni neraca serta laporan laba/rugi kepada satu terhadap yang lain, yang menyatakan gambaran sejarah perusahaan serta

⁵⁷ Ibid hal 5

⁵⁸ Ibid 20

penilaian kepada kondisi sebuah perusahaan tertentu.⁵⁹ Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) yakni teknik analisis bagi laporan keuangan yang dimaksudkan untuk data-data yang berhubungan dengan hasil estimasi serta kesimpulan yang bermanfaat.⁶⁰

Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Perbandingan internal (*internal comparison*), yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.
- b. Perbandingan eksternal (*external comparison*), dan sumber-sumber rasio industri yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan- 23 perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama.

1. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang perkembangan keuangan perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan perlu mengadakan interpretasi atau analisa data keuangan tersebut atau dilihat atau tercermin

⁵⁹ Mia lasmi wardiyah, “Analisis laporan keuangan” (Bandung: Pustaka setia, 2017) hal. 136-138

⁶⁰ Mohammad Sofyan, “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121, <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97>.

dalam sebuah laporan keuangan. Manfaat dari analisa rasio keuangan adalah untuk:

- 1). Perbandingan internal.
- 2). Perbandingan eksternal dan sumber rasio industry

Menurut perbandingan internal, analisa rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. analisis dapat membandingkan rasio sekarang dengan rasio terdahulu, dan perkiraan masa mendatang untuk masa yang sama, perbandingan eksternal dan sumber industri melibatkan perbandingan analisis rasio suatu perusahaan dengan lainnya, yang hampir sama atau rata-rata industry pada suatu periode, perbandingan semacam ini memberikan pandangan ke dalam mengenai kondisi keuangan, dan kinerja relative perusahaan cara ini juga membantu perusahaan mengidentifikasi penyimpangan signifikansi dari rata-rata industry maupun yang dapat digunakan untuk mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui keadaan dalam perkembangan pada financial perusahaan yang bersangkutan dalam mengadakan interpretasi dan analisis terhadap laporan keuangan, pihak manajemen perusahaan memerlukan adanya suatu ukuran yang sering digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan adalah rasio.

2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Adapun Bagian atau komponen dari rasio keuangan adalah:

- a. Menurut Ginanjar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yakni sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas Bank *go public*, dimana dijelaskan bahwa CAR adalah sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y).

Menurut Dendawijaya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana – dana dari sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain – lain. CAR merupakan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang di sebabkan aktiva yang berisiko. Besarnya modal bank akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin bagus kualitas bank dan mampu membiayai kegiatan operasional serta mampu memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas. Bank Indonesia memberikan standar ideal minimal untuk CAR sebesar 8%.

- b. Menurut Lengg, rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu dapat dihitung dengan menggunakan laba operasional dengan total aktiva, Rasio ROA memberikan tingkat evektifitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjuka dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin besar rasio maka akan semakin baik tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hanafi & Halim, return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, asset, dan juga modal saham spesifik. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan secara keseluruhan.

Penelitian Muhhamad ia meyakini bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BRI Konvensional bedasarkan rasio ROA.⁶¹

- c. Menurut widya, rasio Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), perhitungan rasio BOPO diperoleh dari biaya operasional serta

⁶¹ Brealey, Myers, Marcus. "*Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan jilid 2*". (Jakarta, erlangga, 2004) hal. 81

pendapatan operasional unit usaha syariah yang berasal dari laporan keuangan bank syariah itu.⁶²

Menurut Pandia BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dinyatakan dalam skala rasio. BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola sumber dayanya. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.

- d. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yakni indikator kemampuan perbankan untuk menyebar seluruh dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengunggulkan kredit yang di distribusi kan terhadap masyarakat.⁶³ Dan pemakaian laporan keuangan pun memerlukan informasi keuangan dari perusahaan guna menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan.⁶⁴

⁶² Nurul Huda, *Mustafa Edwin Nasution*, "current issues lembaga keuangan syariah" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hal. 64-65

⁶³ Maria Lapriska Dian Ela Revita, "Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan," *Jurnal Ecodemia* 2, no. 2 (2018): 156–176.

⁶⁴ Anar Mukhtarova and Altynay Smith, "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education," *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan BRI Konvensional dan BRI Syariah yang terdaftar di website BRI pada tahun 2013 – 2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena menjelaskan secara mendalam tentang perbandingan kinerja keuangan BRI Konvensional dengan BRI Syariah, Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif.⁶⁵

Pendekatan kuantitatif merupakan metode mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur presentasi atau angka, Adapun yang menjadi variabel dan pengukuran penelitian yaitu Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, dan BOPO.

3. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung atau hasil pengolahan penelitian pihak kedua. Penelitian ini juga mengumpulkan

⁶⁵Jonathan sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), hal. 123.

data – data yang berupa buku, bahan referensi, penelitian terdahulu dan jurnal yang relevan dengan kasus yang di bahas.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Rasio Keuangan. Rasio Keuangan merupakan cara menghitung untuk besarnya rasio CAR, ROA, LDR dan BOPO. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya.

Rumus rasio tersebut adalah:

- 1) CAR (Capital Adequency Ratio)

$$CAR = \frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- 2) ROA (Return On Asset)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

- 3) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

- 4) LDR (Loan On Deposit Ratio)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Kinerja Keuangan BRI Konvensional Tahun 2013 – 2019 (dalam persen %)

Tabel 4.1

Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank BRI Konvensional

NO	BRI Konvensional	Rasio Keuangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BANK BRI	CAR	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55
		ROA	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69	3,68	3,50
		LDR	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13	88,96	88,64
		BOPO	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14	68,40	70,10

Sumber : Data diolah oleh (SPI) www.ojk.go.id

2. Kinerja Keuangan BRI Syariah Tahun 2013 – 2019 (dalam persern %)

Tabel 4.2

Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Syariah

NO	BRI Syariah	Rasio Keuangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BRI SYARIAH	CAR	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,73	25,26
		ROA	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31
		LDR	0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12
		BOPO	95,24	99,77	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80

Sumber : Data diolah oleh (SPI) www.ojk.go.id

Setelah dilihat dari kedua tabel diatas bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 kedua jenis bank tersebut mengalami kinerja laba bersih yang sangat fluktuasi yang mana dari tahun ke tahun itu selalu berbeda. Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat beroperasi secara optimal dan mendapatkan laba yang maksimal ukuran kinerja keuangan menjadi salah satu faktor penilaian penting yang harus diperhatikan oleh bank agar dapat dinyatakan sebagai bank yang baik dan memberikan kenyamanan bagi nasabahnya.

B. PEMBAHASAN

Tabel 4.3

Perbandingan rasio CAR pada Bank BRI dan Bank BRI Syariah
(dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BRI	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55	20,78%
2	BRI Syariah	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,73	25,26	19,60%

Sumber : Data diolah oleh (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari gambar diatas dimana di tunjukkan pada tahun 2013 Bank Bri Konvensional lebih tinggi yaitu sebesar

16,99 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 14,33. Pada tahun 2014 Bank BRI konvensional kembali mengalami kenaikan sebesar 18,31 sedangkan BRI Syariah sebesar 12,89. Ditahun 2015 lebih tinggi yaitu 20,59 sedangkan BRI Syariah 13,94. Ditahun 2016 Bank BRI Konvensional masih mengalami kenaikan sebesar 22,91 sedangkan Bank BRI syariah sebesar 20,63. Pada tahun 2017 Bank BRI Konvensional masih tetap tinggi yaitu sebesar 22,96 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 20,29. Pada tahun 2018 Bank BRI mengalami penurunan yaitu 21,21 sedangkan Bank BRI Syariah lebih tinggi yaitu sebesar 29,73. Dan yang terakhir yaitu pada tahun 2019 Bank BRI Konvensional masih mengalami penurunan sebesar 22,55 sedangkan Bank BRI Syariah masih tetap tinggi yaitu sebesar 25,26.

Dan setelah dijumlahkan dalam bentuk persen dari keseluruhan maka Bank BRI Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 20,78% sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 19,60%. Maka dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun itu ke dua Bank ini selalu mengalami Fluktuasi. Dimana dari tahun 2013 sampai 2019 jumlah angka nya selalu mengalami keadaan posisi naik turun atau tidak tetap. Hal ini menunjukan bahwa Bank BRI lebih unggul rasio CAR nya di banding kan dengan BRI Syariah.

Tabel 4.4
Perbandingan rasio ROA pada Bank BRI dan Bank BRI Syariah
(dalam persen %)

NO	JenisBank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BRI	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69	3,68	3,50	4,09%
2	BRI Syariah	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31	0,59%

Sumber : Data diolah oleh (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang di lihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 Bank Bri Konvensional lebih tinggi yaitu 5,03 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 1,15. tahun 2014 Bank BRI Konvensional tetap lebih tinggi yaitu sebesar 4,73 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 0.08. ditahun 2015 Bank BRI tetap sama yaitu sebesar 4,19 sedangkan Bank BRI Syariah lebih rendah yaitu 0,76. Ditahun 2016 Bank BRI Konvensional lebih tinggi 3,84 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 0,95. Pada saat 2017 Bank BRI Konvensional masih tetap tinggi yaitu 3,69 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 0,51. Tahun 2018 Bank BRI Konvensional lebih tinggi yaitu sebesar 3,68 sedangkan

Bank BRI Syariah sebesar 0,43. Dan saat di tahun terakhir yaitu 2019 Bank BRI Konvensional masih tetap lebih tinggi sebesar 3,50 dibandingkan BRI Syariah yaitu sebesar 0,31.

Dan setelah dijumlahkan secara keseluruhan dalam bentuk persen dari tahun ke tahun Bank BRI lebih tinggi yaitu berjumlah 4,09% sedangkan Bank BRI Syariah tergolong lebih rendah yakni berjumlah 0,59%. Maka dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun itu ke dua Bank ini selalu mengalami Fluktuasi. Dimana dari tahun 2013 sampai 2019 jumlah angka nya selalu mengalami keadaan posisi naik turun atau tidak tetap. Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BRI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik karena semakin besar jumlah ROA nya maka semakin baik pula tingkat keuntungan nya.

Tabel 4.5
Perbandingan rasio LDR pada Bank BRI dan Bank BRI Syariah
(dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BRI	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13	88,96	88,64	87,22%
2	BRI Syariah	0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12	69,57%

Sumber : Data diolah oleh (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio LDR pada tabel di atas di tunjukkan bahwa pada tahun 2013 Bank BRI Konvensional lebih tinggi yaitu sebesar 88,54 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 0. Sedangkan pada tahun 2014 Bank BRI Konvensional mengalami peurunan sebesar 81,68 sedangkan Bank BRI Syariah mengalami kenaikan sebesar 93,90. Dan pada tahun 2015 Bank BRI Konvensional mengalami kenaikan kembali sebesar 86,88 sedangkan Bank BRI Syariah mengalami penurunan sebesar 84,16. Di tahun 2016 Bank BRI Konvensional tetap tinggi yaitu 87,77 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 81,47. Tahun 2017 Bank BRI Konvensional ia mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 88,13 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 71,87. Ditahun 2018 Bank BRI

Konvensional masih sama tetap tinggi yaitu 88,96 sedangkan Bank BRI syariah sebesar 75,49. Dan di tahun 2019 Bank BRI Konvensional masih tetap lebih tinggi yaitu sebesar 88,64 dibandingkan dengan Bank BRI Syariah sebesar 80,12.

Setelah dijumlahkan secara keseluruhan dalam bentuk persen maka Bank BRI Konvensional mempunyai nilai rata – rata sebesar 87,22%, sedangkan pada Bank BRI Syariah memiliki rata – rata sebesar 68,57%. Maka dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun itu ke dua Bank ini selalu mengalami Fluktuasi. Dimana dari tahun 2013 sampai 2019 jumlah angka nya selalu mengalami keadaan posisi naik turun atau tidak tetap. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio LDR pada Bank BRI ini tetap lebih tinggi dibandingkan dengan BRI syariah.

Tabel 4.6
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BRI dan Bank BRI
Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)
1	BRI	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14	68,40	70,10	67,18%
2	BRI Syariah	95,24	99,27	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80	95,35%

Sumber : Data diolah oleh (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio BOPO pada tabel di atas di tunjukkan bahwa pada tahun 2013 Bank BRI Konvensional lebih rendah yaitu sebesar 60,58 sedangkan Bank BRI Syariah lebih tinggi yaitu 95,24 sebesar. Sedangkan pada tahun 2014 Bank BRI Konvensional mengalami peurunan sebesar 65,42 sedangkan Bank BRI Syariah kembali mengalami kenaikan sebesar 99,27. Dan pada tahun 2015 Bank BRI Konvensional lebih rendah yaitu sebesar 67,96 sedangkan Bank BRI Syariah tetap tinggi sebesar 93,73. Di tahun 2016 Bank BRI Konvensional tetap lebih rendah yaitu 68,69 sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 91,33. Tahun 2017 Bank BRI Konvensional kembali menurun yaitu sebesar 69,14 sedangkan Bank BRI Syariah masih tetap tinggi yaitu

sebesar 95,24. Ditahun 2018 Bank BRI Konvensional masih sama yaitu lebih rendah sebesar 68,40 sedangkan Bank BRI syariah sebesar 95,32. Dan di tahun 2019 Bank BRI Konvensional masih tetap lebih rendah yaitu sebesar 70,10 dibandingkan dengan Bank BRI Syariah sebesar 96,80.

Setelah dijumlahkan secara keseluruhan dalam bentuk persen maka rasio BOPO di Bank BRI pada tabel di atas yang mempunyai nilai rata – rata sebesar 67,18%, sedangkan pada Bank BRI Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 95,35%. Maka dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun itu ke dua Bank ini selalu mengalami Fluktuasi. Dimana dari tahun 2013 sampai 2019 jumlah angka nya selalu mengalami keadaan posisi naik turun atau tidak tetap. Hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional yang di keluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai nya semakin besar maka tidak efisien biaya operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari perbedaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan BRI Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja keuangan BRI Syariah, kinerja keuangan Bank ini dianalisis menggunakan Rasio Keuangan. Rasio CAR menunjukan bahwa BRI konvensional lebih tinggi dibandingkan BRI syariah lebih rendah. Rasio ROA menunjukan BRI konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan BRI syariah lebih rendah hal itu menandakan bahwa keuntungan dan penggunaan asset lebih baik pada BRI konvensional. Hasil rasio LDR pada BRI konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan BRI syariah lebih rendah. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa BRI syariah lebih tinggi dibandingkan dengan BRI konvensional lebih rendah.

B. Saran

1. Bagi Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank BRI Konvensional lebih baik dibandingkan kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Oleh karena itu, bagi Bank Umum Syariah agar meningkatkan lagi kinerja keuangan nya.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank BRI Konvensional dengan Bank BRI Syariah, untuk peneliti yang akan datang dapat menggunakan lebih banyak rasio yang lain dengan tahun yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto Bambang dan Mulia Agung. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia. 2015.
- Brealey, Myers., dan Marcus. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah.” *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, (Maret, 2020).
- Djumahir, Esther Novelina Hutagalung, and Kusuma Ratnawati. “Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, (Juli, 2013).
- Notalin Evan, Nonie Afrianty, and Asnaini. “Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, (maret, 2021).
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfa Beta Bandung. 2017.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2017.

Kusumo, Wiliyanto Kartiko. “Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia.” Bandung: Alfabeta Bandung. 2002.

Margaretha, Farah, and Letty. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6,(Juli, 2017)

Mukhtarova, Anar, and Altynay Smith. “Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education.” *Life Science Journal* 11, (Desember, 2014).

Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, 2009. https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current_issues_lembaga_keuangan_syariah.

Prihatin, Khristin Sri. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangana* 2, (Juni, 2019).

- Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, (September, 2018).
- Revita, Maria Lapriskha Dian Ela. "Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan." *Jurnal Ecodemica* 2, (Februari, 2018).
- Rokhlinsari, Sri, and Adi Hidayat. "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016." *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Cirebon* 8, (Maret, 2016).
- Sharia,Afiati Kurniasih. *Study B N I and B R I* . Jakarta. Pt. Bumi aksara. 2016.
- Sofyan, Mohammad. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17, (September, 2019).
- Suhendro, Dedi. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3,(Mei, 2018).

Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, (Juni, 2015).

Tristiningtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. "Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, (April, 2013).

Wardiah Lasmi Mia. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia. 2017

Wiratna, Sujarweni. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2019.

Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.

Adiwarman A, Karim, *Bank islam Analisis Fiqih dan keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Syariah Edisi Revisi*, Jakarta: Azkia Publisher, 2009.

Wirdyaningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakartam: Kencana, 2007

Irham fahmi, *Analisis laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Veithzal Rivai, *manajemen Sumber daya manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Soemitra Andi, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta Kencana, 2009.

Jumingan. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta. Bumi aksara. 2006



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM
SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE
2013 – 2019**

***COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE
BETWEEN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS AND SHARIA
COMMERCIAL BANKS BASED ON FINANCIAL RATIO IN 2013 –
2019 PERIOD***

Dian Afriani¹, Intan Puspita Sari², Ramadhanti Saputri³

Desi Isnaini, M. A.⁴, Yetti Afrida Indra, M. Ak⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

dianbengkulu4@gmail.com

intanajja133@gmail.com

ramadhantisaputri29@gmail.com

desiisnaini@gmail.com

yetti.afrida@iainbengkulu.ac.id

Abstract

This study aims to compare the financial performance between Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks in Indonesia using comparative analysis tools, namely by presenting financial reports in the form of financial ratios consisting of CAR, ROA, LDR and BOPO in the period 2013 - 2019. Method The research used in this study is the Mix Method, which is a research that combines quantitative methods and qualitative methods which are used simultaneously for a research activity. The results of the CAR ratio show that Conventional Commercial Banks are superior to Islamic Commercial Banks, which means that Conventional Commercial Banks are superior in terms of capital. The ROA ratio

shows that conventional commercial banks are superior to Islamic commercial banks, it indicates that the profits and use of assets are better at conventional commercial banks. The results of the LDR ratio in conventional commercial banks and Islamic commercial banks both show that they can meet their short-term obligations when billed. The results of the BOPO ratio show that Islamic Commercial Banks are higher than Conventional Commercial Banks but this indicates that the operational costs of Islamic Commercial Banks are problematic.

Keywords: *Financial Performance, Comparison, Financial Statements, Financial Ratios*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna melihat perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia yang menggunakan alat analisis perbandingan yaitu dengan teknik menyajikan laporan keuangan berupa rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, LDR serta BOPO dalam periode tahun 2013 – 2019. Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yakni Mix Method ialah suatu penelitian yang di kombinasi kan antara metode kuantitatif serta metode kualitatif yang mana dipakai dengan bersamaan untuk sebuah kegiatan penelitian. Hasil dari rasio CAR menunjukkan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul di bandingkan dengan Bank Umum Syariah yang berarti Bank Umum Konvensional lebih unggul dalam hal permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank umum konvensional lebih unggul dibandingkan terhadap Bank Umum Syariah hal itu mengindikasikan jika keuntungan serta pemakaian asset lebih baik pada Bank Umum Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank umum konvensional serta Bank umum syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan terhadap Bank Umum Konvensional namun hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank Umum Syariah bermasalah.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan,Perbandingan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan*

1. Pendahuluan

Pada UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, suatu Bank dikatakan selaku badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat pada wujud simpanan serta menyalurkannya terhadap masyarakat pada wujud kredit atau bentuk-bentuk yang lain pada upaya menaikkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan Bank umum diartikan sebagai kegiatan usaha secara konvensional atau menganut prinsip syariah, dimana pada aktivitasnya memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran (www.ojk.com).¹ Bank umum dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia terdapat 2 jenis yakni yang pertama Bank bersistem Konvensional serta kedua Bank bersistem Syariah. Bank konvensional dapat diartikan sebagai suatu bank umum yang menjalankan aktivitas usaha

secara konvensional, sementara Bank Syariah melakukan aktivitasnya berlandaskan prinsip syariah (www.bi.go.id).² Menurut Rindawati 2007, ia menjelaskan ada sejumlah perbedaan antara bank konvensional terhadap bank syariah seperti kinerja perusahaannya yang terdapat pada pengambilan dan pembagian keuntungan untuk nasabah yang dimana diberikan kepada lembaga.

Menurut kasmir 2014, suatu Bank itu berperan sebagai suatu hubungan keuangan alhasil mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk mewujudkan faktor utama dalam melakukan bisnis perbankan. Sedangkan pada manajemen Bank diartikan sebagai usaha guna memelihara kepercayaan masyarakat supaya bisa mendapat simpati dari nasabah nya. Performance bank dapat diamati berdasarkan laporan

¹ <https://ojk.go.id/id/Defaults.aspx>

² <https://bi.go.id/id/Defaults.aspx>

keuangan secara terstruktur yang dikeluarkan oleh bank go public. Fakta dalam laporan keuangan yaitu informasi berbentuk angka-angka dari transaksi yang timbul sepanjang satu periode. Guna mengetahui arti dari angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan itu dibutuhkan adanya suatu alat analisis. Alat analisis yang dibutuhkan disini ialah analisis laporan keuangan yang berbentuk rasio - rasio laporan keuangan.³

Menurut (IAI, 1995), kinerja perusahaan bisa diukur dengan menganalisa serta mengevaluasi laporan keuangan.⁴ Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang diadakan guna

mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan sudah menentukan dengan memakai ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.⁵ Penelitian terdahulu, Kasman & Carvallo (2013) mengamati faktor internal, eksternal bank serta kinerja perbankan. Dalam penelitian ini bertujuan guna mengamati hubungan antara efisiensi serta resiko kepada kinerja perbankan (terdaftar di Amerika sepanjang periode 2001 tahun 2006).⁶ Pengukuran kinerja keuangan bisa dijalankan dengan memakai laporan keuangan selaku acuan guna mengadakan pengukuran kinerja. Untuk pengukuran bisa menerapkan sistem penilaian (rating) yang

³ Khristin Sri Prihatin, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangana*, 2.2 (2019), 136–46
⁴ Esther Novelina Hutagalung Djumahir and Kusuma Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

⁵ Fahmi, irham. "analisis kinerja keuangan " (Bandung: alfa beta bandung, 2017) hal. 2-3

⁶ Farah Margaretha and Letty, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia," *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.

sesuai. Rating itu dilakukan sesuai terhadap yang akan diukur serta dapat menggambarkan hal-hal yang memang mempengaruhi kinerja.⁷

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional sangat menarik untuk diteliti, karena adanya perbedaan di setiap rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, Rasio keuangan Bank Umum Syariah lebih baik dibandingkan terhadap rasio keuangan Bank Umum Konvensional.⁸ Berbanding

terbalik dengan peneliti lainnya yang mengatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul dibanding Bank Umum Syariah.⁹ Adapun Bank Umum Konvensional yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah Bank BRI, BNI, BCA. Sedangkan untuk Bank Syariah yakni Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan BCA Syariah.

Berlandaskan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian ini yakni agar bisa mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Konvensional terhadap Bank Umum Syariah. Analisis perbandingan memakai teknik dengan cara memaparkan laporan keuangan dengan horizontal serta membandingkan satu terhadap lainnya, dengan menyatakan

⁷ Sujarweni Wiratna V, “Analisis Laporan Keuangan” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2019) hal. 71

⁸ Maria Euphrasia Dandung, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah,” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82; Prihatin, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional”; Analisis Perbandingan et al., “Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII” (2007); Study B N I

Sharia and B R I Sharia, ; “; Afati Kurniasih” (2016): 256–264.

⁹ Bank Konvensional et al., “2** 1,2” 1, no. 2 (2019).

informasi keuangan atau data lainnya yang memakai sejumlah unsur dari setiap faktor yakni *Capital* (permodalan), *Asset* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Likuidity* (likuiditas) atau dinamakan dengan kata CAMEL. CAMEL adalah faktor yang cukup mempengaruhi kriteria kesehatan sebuah bank. Aspek itu terhadap aspek lainnya saling berhubungan serta tidak bisa di pisahkan. Kemampuan penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode menghitung jumlah rasio CAR, ROA, LDR serta BOPO. Rasio keuangan ini dipakai guna menghitung kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya. Secara teknis bisa dinyatakan keterkaitan antara pos – pos tertentu pada laba rugi atau pada neraca baik secara

individu ataupun bersama – sama.¹⁰

2. Review Literatur

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yakni salah satu analisis yang digunakan guna mengamati seberapa jauh sebuah perusahaan sudah melakukan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.¹¹ Kinerja bank secara keseluruhan yang dalam operasionalnya yang menggambarkan prestasi yang dicapai oleh suatu bank, baik itu mengenai sudut pandang keuangan, pemasaran, pengumpulan serta penyaluran dana, teknologi ataupun SDM.

¹⁰ Dedi Suhendro, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

¹¹ Fahmi irham, “ analisis laporan keuangan “ (Bandung : alfabeta, 2012) hal. 239

Berlandaskan penjelasan sebelumnya kinerja keuangan bank ialah menggambarkan situasi keuangan bank dalam suatu periode tertentu baik mengenai sudut pandang pengumpulan dana ataupun penyaluran dana yang biasa nya dihitung menggunakan indicator kecukupan modal, liquiditas serta profitabilitas bank. Penilaian aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana adalah kinerja keuangan yang berhubungan terhadap peran bank selaku institusi intermediasi. Penilaian aspek profitabilitas untuk menghitung kapasitas menghasilkan keuntungan.

Dengan adanya kinerja bank yang baik dalam endingnya akan berpengaruh baik terhadap intern ataupun ekstern bank. Adanya hubungan dengan analisis kinerja keuangan yang memuat sejumlah tujuan untuk memperoleh kesuksesan

pengelolaan keuangan bank khususnya situasi liquiditas, kecukupan modal serta profitabilitas yang didapat pada tahun berjalan ataupun tahun terdahulu serta guna mengetahui kapasitas bank untuk menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk mendatangkan laba dengan efisien.¹²

Pada bagian lain, kinerja bank bisa juga dipakai untuk parameter kesehatan bank guna mengetahui perbankan itu apakah sehat serta sesuai terhadap aturan-aturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Bank Indonesia mengimplementasikan peraturan mengenai kesehatan bank. Pada situasi kesehatan serta kinerja keuangan bank umumnya menggunakan aspek penilaian yaitu CAMEL. CAMEL sangat berpengaruh kepada keadaan

¹² Jumingan, “ analisis laporan keuangan “ (Jakarta : PT Bumi aksara, 2017) hal. 239

keuangan bank dan berpengaruh juga kepada tingkat kesehatan bank.¹³

b. Laporan keuangan

Metode guna mempelajari serta mengukur situasi keuangan perusahaan yakni dengan analisis laporan keuangan. Dasar guna melaksanakan analisis rasio yakni laporan keuangan yang secara periodik disusun perusahaan. Laporan keuangan bisa berupa neraca, laporan rugi laba atau laporan aliran kas. Penilaian kinerja keuangan bank mengarah dalam SK Direksi BI No. 30/KEP/DIR tertanggal 30 april 1997 mengenai tata cara penilaian

tingkat kesehatan Bank Umum.¹⁴

Berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan adalah komponen dari proses pelaporan keuangan. Dengan menyeluruh laporan keuangan yakni hasil dari informasi keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang bisa dipakai guna menyatakan kinerja perusahaan bersangkutan.¹⁵

Adapun yang disebut dengan Kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yakni sebuah informasi yang dapat dikatakan pada catatan laporan keuangan yang disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas sebuah entitas.¹⁶ Bisa disimpulkan

¹³ Vita Tristingtyas et al., “Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–145.

¹⁴ Nurul huda, *Mustafa Edwin nasution, “current issues lembaga keuangan syariah”* (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 132

¹⁵ Ibid, hal. 1

¹⁶ Sri Rokhlinasari and Adi Hidayat, “Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016,” *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal*

jika analisis laporan keuangan dimaksudkan guna mengetahui situasi keuangan yang ada supaya bisa diketahui akibat yang bisa mempengaruhi posisi perusahaan ataupun kinerja perusahaan yang akan datang.¹⁷ Laporan keuangan yang telah terstruktur agar mudah guna memperoleh gambaran dari kemajuan akan pelaporan keuangan secara periodic pada perusahaan. Pencatatan yang sudah diadakan pada pembuatan laporan keuangan disesuaikan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang telah ada. Menurut Kasmir (2013 :12), adapun sifat Laporan Keuangan yaitu:

1) Bersifat historis

2) Bersifat menyeluruh¹⁸

c. Rasio keuangan

Rasio keuangan menentukan hubungan sistematis pada wujud perbandingan diantara perkiraan laporan keuangan. Supaya hasil perhitungan rasio keuangan bisa di interpretasi kan, perkiraan yang dibandingkan musti mengarah kepada hubungan ekonomis yang penting. Menurut prastowo (1995) menjelaskan rasio selaku pengungkapan dan perbandingan pada hubungan matematik antara sebuah jumlah maupun pos lainnya.¹⁹

Rasio keuangan yakni bagian dari analisis keuangan. Rasio keuangan yakni sebuah

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon 8, no. 2 (2016): 491–508.

¹⁷ Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

¹⁸ Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

¹⁹ Kusumo, kartiko willyanto, “ Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia,” *E jurnal*, no 2 (2002) : 26-27

analisis yang dijalankan dengan mengaitkan sejumlah perkiraan yang terkandung pada laporan keuangan pada bentuk rasio keuangan yakni neraca serta laporan laba/rugi kepada satu terhadap lainnya, yang menyatakan gambaran sejarah perusahaan serta penilaian kepada kondisi sebuah perusahaan tertentu.²⁰ Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) yakni teknik analisis bagi laporan keuangan yang dimaksudkan untuk data-data yang berhubungan dengan hasil estimasi serta kesimpulan yang bermanfaat.²¹ Adapun Bagian atau komponen dari rasio keuangan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) yakni rasio kecukupan

modal bank yang diukur berlandaskan perbandingan diantara total modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ROA) manajer biasanya mengukur kinerja perusahaan menggunakan rasio laba bersih terhadap total asset.²² Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), perhitungan rasio BOPO diperoleh dari biaya operasional serta pendapatan operasional unit usaha syariah yang berasal dari laporan keuangan publikasi bank syariah itu.²³ Loan to Deposit Ratio (LDR) yakni indikator kemampuan perbankan untuk menyebar seluruh dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengunggulkan kredit yang di distribusi kan terhadap

²⁰ Mia lasmi wardiyah, “*Analisis laporan keuangan*” (Bandung: Pustaka setia,2017) hal. 136-138

²¹ Mohammad Sofyan, “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121, <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97>.

²² Brealey, Myers, Marcus. “*Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan jilid 2*”. (Jakarta, erlangga, 2004) hal. 81

²³ Nurul huda, *Mustafa Edwin nasution*, “*current issues lembaga keuangan syariah*” (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 64-65

masyarakat.²⁴ Dan pemakaian laporan keuangan pun memerlukan informasi keuangan dari perusahaan guna menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan.²⁵

Tabel 1
CAR (Capital Adequency Ratio)

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 8\%$
Cukup sehat	7,999% - 8%
Kurang sehat	6,5% - 7,999%
Tidak sehat	$\leq 6,5\%$

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997
Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

²⁴ Maria Lapriskia Dian Ela Revita, "Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan," *Jurnal Ecodemica* 2, no. 2 (2018): 156–176.

²⁵ Anar Mukhtarova and Altynay Smith, "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education," *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.

Tabel 2
ROA (Return On Asset)

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 1,215\%$
Cukup sehat	$\geq 0,999\% - \geq 1,215\%$
Kurang sehat	$\geq 0,765\% - < 0,999\%$
Tidak sehat	$< 0,7665\%$

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997
Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

Tabel 3
BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 93,52\%$
Cukup sehat	$> 93,52\% - \leq 94,72\%$
Kurang sehat	$> 94,72\% - \leq 95,92\%$
Tidak sehat	$> 95,92\%$

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997
Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

Tabel 4
LDR (Loan On Deposit Ratio)

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 94,75\%$
Cukup sehat	$\geq 94,75\% - \leq 98,50\%$
Kurang sehat	$> 98,50\% - \leq 102,25\%$
Tidak sehat	$> 102,25\%$

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997

Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank²⁶

3. Metode Penelitian

a. Objek penelitian

Penelitian ini menggunakan Objek penelitian laporan keuangan Bank Umum Konvensional (Bank BRI, BCA Dan BNI) dan Bank Umum Syariah (Bank BRI Syariah, BCA Syariah serta BNI Syariah) yang terdapat di laman ojk pada tahun 2013 – 2019.

b. Jenis penelitian

Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini yakni Mix Method, menurut Muri Yusuf (2017) Mix Method ialah suatu penelitian yang menggabungkan kedua metode yaitu metode kuantitatif serta kualitatif yang dipakai dengan bersama untuk sebuah penelitian.²⁷ Metode kuantitatif merupakan metode mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur presentasi atau angka. Sedangkan, metode kualitatif yang Mendapat pemahaman mendalam, mengembangkan teori, menguraikan realitas serta kompleksitas social. Adapun pandangan yang melatarbelakangi mengapa penelitian Mix Method dikembangkan, berawal dari

²⁷ Nonie Afrianty Evandri Notalin and Asnaini, "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.

²⁶ Ibid, hal 97-103

ketidakpuasan para peneliti, setelah mengamati dengan mendalam kelemahan yang diciptakan penelitian kuantitatif serta kualitatif.²⁸

c. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data sekunder yakni laporan keuangan dalam website ojk tahun 2013 – 2019, buku, bahan referensi, jurnal serta penelitian sebelumnya yang berhubungan terhadap kasus yang dikaji.

d. Teknik analisis data

Teknik untuk penelitian ini adalah Metode CAMEL. Metode CAMEL ialah kemampuan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menghitung jumlah rasio CAR, ROA, LDR dan BOPO. Rasio keuangan ini dipakai guna mengetahui kinerja keuangan

dengan menghitung rasio - rasio nya. Rumus rasio tersebut adalah:

- 1) CAR (Capital Adequency Ratio)

$$CAR = \frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- 2) ROA (Return On Asset)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

- 3) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

- 4) LDR (Loan On Deposit Ratio)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yg diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

²⁸ Yusuf muri, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan” (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 426

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

- 1) Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2013 – 2019 (dalam persen %)

Tabel 5
Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Konvensional

NO	Bank Umum Konvensional	Rasio Keuangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BANK BRI	CAR	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55
		ROA	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69	3,68	3,50
		LDR	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13	88,96	88,64
		BOPO	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14	68,40	70,10
2	BANK BCA	CAR	15,66	16,86	18,65	21,90	23,06	23,39	23,80
		ROA	3,84	3,86	3,84	3,96	3,89	4,01	4,02
		LDR	75,35	76,77	81,06	77,12	78,22	81,58	80,47
		BOPO	61,52	62,43	63,22	60,44	58,65	58,24	59,09
3	BANK BNI	CAR	15,09	16,22	19,49	19,36	15,83	18,51	19,73
		ROA	3,36	3,49	2,64	2,69	2,75	2,78	2,42
		LDR	85,30	87,81	87,77	90,41	85,58	88,76	91,54
		BOPO	67,09	68,02	75,48	73,59	70,99	70,15	73,16

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

2) Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019

(dalam persern %)

Tabel 6

Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Syariah

NO	Bank Umum Syariah	Rasio Keuangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BANK BRI SYARIAH	CAR	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,73	25,26
		ROA	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31
		LDR	0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12
		BOPO	95,24	99,77	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80
2	BANK BCA SYARIAH	CAR	22,35	29,57	34,30	36,78	29,39	24,27	38,28
		ROA	1,01	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15
		LDR	0	91,17	94,41	90,12	88,49	88,99	90,98
		BOPO	86,91	88,11	94,14	89,18	87,20	87,43	87,55
3	BANK BNI SYARIAH	CAR	16,54	18,76	15,48	14,92	20,14	19,31	18,88
		ROA	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82
		LDR	0	0	91,94	84,57	90,21	79,62	74,31
		BOPO	83,94	85,03	89,63	87,67	80,21	85,37	81,26

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

b. Pembahasan

1) Analisis kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

a) BANK BRI

Tabel 7
Perbandingan rasio CAR pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BRI	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96	21,21	22,55	20,78%	sehat
2	Bank BRI Syariah	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29	29,73	25,26	19,60%	sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari gambar diatas dimana di tunjuk kan pada Bank BRI Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 20,78%

sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 19,60%. Hal tersebut menandakan bahwa Bank BRI Konvensional lebih unggul rasio CAR nya di banding kan dengan BRI Syariah.

Tabel 8
Perbandingan rasio ROA pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predik at
1	Bank BRI	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69	3,68	3,50	4,09%	sehat
2	Bank BRI Syariah	1,15	0,08	0,76	0,95	0,51	0,43	0,31	0,59%	Tidak sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang di lihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa Bank BRI Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 4,09% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BRI Syariah berjumlah 0,59% yang berpredikat (tidak

sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BRI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab ertambah besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungannya.

Tabel 9
Perbandingan rasio LDR pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BRI	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13	88,96	88,64	87,22%	Cukup sehat
2	Bank BRI Syariah	0	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49	80,12	69,57%	Cukup sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan predikat yang sama akan tetapi menggunakan rasio dalam tabel dengan nilai yang berbeda. tersebut di tunjukkan jika Bank BRI Konvensional mempunyai nilai sebesar 87,22% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BRI Syariah memiliki nilai sebesar 68,57% dengan predikat (cukup sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio LDR pada Bank BRI Konvensional serta Bank BRI Syariah memiliki

Tabel 10
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BRI	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14	68,40	70,10	67,18%	Cukup sehat
2	Bank BRI Syariah	95,24	99,27	93,79	91,33	95,24	95,32	96,80	95,35%	Sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio BOPO di Bank BRI Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 67,18% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BRI Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 95,35% dengan predikat (sehat). Hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional yang di keluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini jika nilai nya bertambah besar maka tidak efisien biaya

operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut.

b) BANK BCA

Tabel 11

Perbandingan rasio CAR pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BCA	15,66	16,86	18,65	21,90	23,06	23,39	23,80	20,47%	Sehat
2	Bank BCA Syariah	22,35	29,57	34,30	36,78	29,39	24,27	38,28	30,70%	Sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan BCA Konvensional dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari tabel diatas dimana di tunjuk kan pada Bank BCA Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 20,47% sedangkan Bank BCA Syariah yakni 30,70%. Hal tersebut mendandakan bahwa Bank BCA Syariah lebih unggul nilai rata – rata nya di banding kan dengan

Tabel 12
Perbandingan rasio ROA pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BCA	3,84	3,86	3,84	3,96	3,89	4,01	4,02	3,91%	Sehat
2	Bank BCA Syariah	1,01	0,76	0,96	1,13	1,17	1,17	1,15	1,05%	Tidak sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa Bank BCA Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 3,91% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BCA Syariah berjumlah 1,05% yang berpredikat (tidak sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BCA Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah

besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungan nya.

Tabel 13
Perbandingan rasio LDR pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BCA	75,35	76,77	81,06	77,12	78,22	81,58	80,47	78,65%	Cukup sehat
2	Bank BCA Syariah	0	91,17	94,41	90,12	88,49	88,99	90,98	77,73%	Cukup sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio dalam tabel tersebut di tunjukkan jika Bank BCA Konvensional memiliki nilai rata – rata sebesar 78,65% dengan predikat (cukup sehat), sementara itu pada Bank BCA Syariah memiliki rata – rata sebesar

77,73% dengan predikat (cukup sehat). Hal ini menandakan jika pada rasio LDR pada Bank BCA Konvensional serta Bank BCA Syariah memiliki predikat yang sama akan tetapi dengan nilai yang berbeda.

Tabel 14
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BCA	61,52	62,43	63,22	60,44	58,65	58,24	59,09	60,51%	Cukup sehat
2	Bank BCA Syariah	86,91	88,11	94,14	89,18	87,20	87,43	87,55	88,64%	Cukup sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio BOPO di Bank BCA Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 60,51% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BCA Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 88,64% dengan predikat (cukup sehat). Hal itu

menyatakan jika biaya operasional pada Bank BCA Syariah yang dikeluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai rasio nya bertambah besar maka tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan pada Bank tersebut

c) BANK BNI

Tabel 15

Perbandingan rasio CAR pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BNI	15,09	16,22	19,49	19,36	15,83	18,51	19,73	17,74%	Sehat
2	Bank BNI Syariah	16,54	18,76	15,48	14,92	20,14	19,31	18,88	17,71%	Sehat

Perbandingan dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari tabel diatas dimana di tunjuk kan pada Bank BNI Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 17,74% sedangkan Bank BNI Syariah

yakni 17,71%. Hal tersebut menunjukan bahwa Bank BNI Konvensional lebih unggul nilai rata – rata nya di banding kan dengan BNI Syariah dengan predikat sama – sama (sehat).

Tabel 25

Perbandingan rasio ROA pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BNI	3,36	3,49	2,64	2,69	2,75	2,78	2,42	2,87%	Sehat
2	Bank BNI Syariah	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82	1,43%	Sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa Bank BNI Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 2,87% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BNI Syariah berjumlah 1,43% yang berpredikat (sehat).

Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BNI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungan nya.

Tabel 26

Perbandingan rasio LDR pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predikat
1	Bank BNI	85,30	87,81	87,77	90,41	85,58	88,76	91,54	88,16%	Cukup sehat
2	Bank BNI Syariah	0	0	91,94	84,57	90,21	79,62	74,31	60,09%	Cukup sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Perbandingan dengan sama akan tetapi dengan nilai menggunakan rasio dalam tabel yang berbeda. tersebut di tunjukkan jika Bank BNI Konvensional mempunyai nilai rata – rata yakni 88,16% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BNI Syariah memiliki rata – rata yakni 60,09% dengan predikat (cukup sehat). Hal ini menandakan jika pada rasio LDR dalam Bank BNI Konvensional serta Bank BNI Syariah memiliki predikat yang

Tabel 27
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

NO	Jenis Bank	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata – rata (%)	Predika t
1	Bank BNI	67,09	68,02	75,48	73,59	70,99	70,15	73,16	71,21%	Kurang sehat
2	Bank BNI Syariah	83,94	85,03	89,63	87,67	80,21	85,37	81,28	76,15%	Kurang sehat

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) www.ojk.go.id

Rasio BOPO di Bank BNI Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 71,21% dengan predikat (kurang sehat), sedangkan pada Bank BNI Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 76,15% dengan predikat (kurang sehat). Hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank BNI

Syariah yang di keluarkan kurang bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai rasio nya bertambah besar maka tidak efisien biaya operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut, sebaliknya bertambah kecil nilai rasio BOPO maka bertambah efisien pula biaya operasional pada bank tersebut.

5. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian diatas menyatakan Kinerja keuangan Bank Umum Konvensional (Bank BRI, Bank BCA serta Bank BNI) lebih sehat dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank BNI Syariah). Kinerja keuangan Bank ini dianalisis memakai metode CAMEL.

Hasil dari rasio CAR menyatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih baik di bandingkan Bank Umum Syariah yang berarti Bank Umum Konvensional lebih baik aspek permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank umum konvensional lebih baik dibandingkan terhadap Bank Umum Syariah hal itu mengindikasikan jika keuntungan

serta pemakaian asset lebih baik dalam Bank Umum Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank umum konvensional serta Bank umum syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat mencukupi kewajiban jangka pendeknya ketika diminta. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan terhadap Bank Umum Konvensional namun hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank Umum Syariah bermasalah.

b) Saran

1. Untuk Bank Umum Konvensional serta Bank Umum Syariah

Berdasarkan penelitian ini bisa disimpulkan jika kinerja keuangan Bank Umum Konvensional lebih bagus dibanding kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Oleh sebab itu, bagi Bank Umum

- Syariah agar menaikkan kinerja keuangan nya. mengukur kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah, untuk peneliti mendatang dapat memakai tambah banyak rasio yang lain dengan tahun yang berbeda.
2. Untuk Peneliti Yang Akan Datang
- Penelitian ini hanya memakai empat rasio untuk

6. Daftar Pustaka

- Bambang Hermanto dan Mulia Agung (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Brealey, Myers., dan Marcus (2004). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah.” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82.
- Djumahir, Esther Novelina Hutagalung, and Kusuma Ratnawati. “Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.
- Evandri Notalin, Nonie Afrianty, and Asnaini. “Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfa Beta Bandung.
- Jumingan (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumo, Wiliyanto Kartiko. “Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia,” 2002.
- Konvensional, Bank, D A N Bank, Syariah Di, and Bank Syariah. “2** 1,2” 1, no. 2 (2019).
- Margaretha, Farah, and Letty. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.

- Mukhtarova, Anar, and Altynay Smith. "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education." *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, 2009.
https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current_issues_lembaga_keuangan_syariah.
- Perbandingan, Analisis, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Dengan Perbankan, and Universitas Islam Indonesia. "Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII" (2007).
- Prihatin, Khristin Sri. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2019): 136–146.
- Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heinze R. N. Wokas. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.
- Revita, Maria Lapriskas Dian Ela. "Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan." *Jurnal Ecodemica* 2, no. 2 (2018): 156–176.
- Rokhlinsari, Sri, and Adi Hidayat. "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016." *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.
- Sharia, Study B N I, and B R I Sharia. ; "Afiati Kurniasih" (2016): 256–264.
- Sofyan, Mohammad. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121.
- Suhendro, Dedi. "Analisis Perbandingan Kinerja

Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

Wiratna, Sujarweni (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yusuf Muri (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

Tristiningtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. “Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–145.

Wardiah Lasmi Mia (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Ramadhanti Saputri
NIM : 1711140150
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Intan Puspita Sari 1711140143
2. Dian afriani Anggraini 1711140139
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- ☒ Jurnal Ilmiah
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA
BANK KONVENSIONAL DENGAN SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE
2013 - 2015

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Diputuskan

Bengkulu,
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Desi Kurni

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Diputuskan sesuai
judul di atas

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Nurul 2. Desi Kurni

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Desi Kurni

Bengkulu, 28 DESEMBER 2020
Ketua Tim

Mahasiswa

Ramadhanti S



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0076/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, M. A.
NIP. : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN. : 0214048401
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Ramadhanti Saputri
NIM : 1711140150
Program Studi : Perbankan Syariah
2. N A M A : Intan Puspita Sari
NIM : 1711140143
Program Studi : Perbankan Syariah
3. N A M A : Dian Afriani Angraini
NIM : 1711140139
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013-2015 (Studi Kasus Bank BRI Konvensional dan BRI Syariah Kota Bengkulu)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 14 Januari 2021



Dr. Isnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : 1. Dian Afriani Angraini/ 1711140139/ Perbankan Syariah
2. Intan Puspita Sari/1711140143/Perbankan Syariah
3. Ramadhanti Saputri/1711140150/Perbankan Syariah

Penulis Ke :
Nama Jurnal :
Status Jurnal :
Peringkat Jurnal :
Judul Jurnal : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 – 2019"

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	25-01-2021	Pengenalan sistematika jurnal dan penentuan judul	Sesuaikan sistematika jurnal dan Pilih judul yang sudah dipilih dan tentukan Target Jurnal	
2	25-01-2021	Pengenalan software mendeley dan sitasi dalam penulisan	Kutipan harus menggunakan mendeley, sesuaikan penulisan kutipan dengan templet jurnal yang dituju.	
3	01-03-2021	Pendahuluan	Pendahuluan berisi tentang data empiris, fakta literatur, hipotesis penelitian, serta tujuan penelitian, maksimal 2 halaman.	
4	09-03-2021	Literatur Review	Literature review sesuaikan dengan poin-poin penelitian.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

5	22-03-2021	Pembahasan	Pembahasan belum ada karena data yang diperlukan belum ada.	
6	06-04-2021	Pembahasan	Setelah mendapatkan data lalu mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh.	
7	28-04-2021	Hasil dan pembahasan	Ketika pembahasan telah diperoleh maka mendapatkan hasil dari perbandingan antar Bank.	
8	24-05-2021	Kesimpulan dan saran	Kesimpulan dan saran diambil dari hasil pembahasan yang telah di dapat.	
9	03-06-2021	Jurnal	Penulisan harus menggunakan Bahasa yang efektif dan sesuai SPOK, perhatikan typo dan titik koma, tabel dan gambar harus jelas, jumlah kata usahakan 4000 sd. 6000.	
10.	04-06-2021	Jurnal bab full	ACC, lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Ak

NIP. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : 1. Dian Afriani Angraini/ 1711140139/ Perbankan Syariah
2. Intan Puspita Sari/ 1711140143/ Perbankan Syariah
3. Ramadhanti Saputri / 1711140150/ Perbankan Syariah

Penulis Ke :
Nama Jurnal :
Status Jurnal :
Peringkat Jurnal :
Judul Jurnal : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan pada periode 2013 – 2019."

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1		Induk Permasalahan		h
2		latar belakang		h
3		Pembahasan		h
4		kesimpulan		h



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

5		kebunpulan		Is.
6		kebudayaan dan daya pustaka		Is
7				
8				

Bengkulu,
Pembimbing I

Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0099/SKBP-FEBI/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Intan Puspita Sari
NIM : 1711140143
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 20%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 8 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

LETTER OF ACCEPTENCE (LOA)

Kepada Yth

Dian Afriani¹, Intan Puspita Sari², Ramadhanti Saputri³, Desi Isnaini.⁴, Yetti Afrida Indra⁵

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu^{1,2,3,4,5}

Berdasarkan Hasil Telaah Tim Jurnal Costing, Artikel Yang Berjudul “**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019**” akan Diterbitkan Pada Edisi Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2022. Saat Ini Sedang Proses Editing dan Review dari Editor dan Reviewer. Demikianlah Letter of Accepeted (LOA) Ini Dibuat Semoga Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mustinya.

Lubuklingau, 27 Juli 2021
Journal Manager

A red circular stamp with the text "YAYASAN ASADI AHM" around the top edge and "IPM2KPE" in the center. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Dr. AHMAD GAWDY PRANANOSA, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

Intan Puspita Sani
191104043
.....
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	20-08-2021	Template Jurnal.	
2.		Cover Jurnal.	
3.		Datanya dimasukkan.	
4.		Tek Plagiasinya dimasukkan.	
5.		untuk laporan individu, lampirkan artikel lengkapnya.	
6.		Halaman tidak ada.	
7.		Baca ketentuannya.	
8.		Lampiran yang terkait selama proses Penulisan harus dimasukkan.	

Bengkulu, 20 Agustus 2021
Penguji I/II

Dr. Asnaini, MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

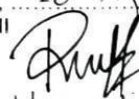
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Inten Duspita Sari
: 1311140143
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	20-08-2021	Penulisan banyak yang salah banyak tidak dicetak miring	
2.		Daftar Pustaka Banyak salah	
3.		Tidak ada halaman	
4.		Laporan keuangan dimasukkan	
5.		Asset bukan Aktiva lagi	
6.		Jurnalnya Template Jurnal	

Bengkulu, 20 Agustus 2021
Penguji I/II


Rizky Harryadi, M.Acc
NIP

1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Intan Puspita Sari
2.	NIM	1711140143
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Program Studi	Perbankan syariah
5.	Tempat / Tanggal Lahir	Air Sebakul, 08 April 1999
6.	Alamat E-mail	Intanajja133@gmail.com
7.	Nomor Telepon/ HP	082181628690
8.	Motto	<i>“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”</i> (QS. Ali Imran: 139) <i>“Confidence is the key to the answer to all problems. With the capital of sure is a panacea to grow the spirit of life”</i> “Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup.” (Intan puspita sari)

2. Riwayat Pendidikan Formal

NO	Pendidikan	Asal Sekolah	TahunTamat
1.	SD	SDN 46 Seluma	2011
2.	SMP	SMPN 17 Seluma	2014
3.	SMA	MAN 2 Kota Bengkulu	2017

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir Skripsi.

Bengkulu, 20 Agustus 2021

Intan Puspita Sari
NIM. 1711140143

